

Pemanfaatan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar

Utilization of Mind Mapping to Increase Learning Creativity

Ayu Ismi Hanifah

Universitas Islam Lamongan, Lamongan

ayuismi@unisla.ac.id

Article History:

Received: 30 November 2022

Revised: 20 Desember 2022

Accepted: 01 Februari 2023

Keywords: *mind mapping, creativity, learning*

Abstract: *In the current learning process there are still many who use conventional methods or tend to be teacher-centered. This results in the inactivity of students which is feared will affect students' understanding which will have an impact on their learning outcomes. Therefore, the service took the initiative to provide training in order to increase the creativity of participants (in this case students) through the use of mind mapping. This service activity is expected to be applied to the process of learning activities so that there are interactions that occur in class. The service is carried out in three stages, including the preparation, implementation, and evaluation stages. At the evaluation stage, participants are given a questionnaire to assess the success of the activities that have been carried out. From the results of the dedication it was concluded that by utilizing this mind mapping it can foster creativity that can be poured by participants in a work.*

Abstrak

Pada proses pembelajaran saat ini masih banyak yang menggunakan cara konvensional atau lebih cenderung berpusat pada pendidik. Hal ini mengakibatkan kurang aktifnya peserta didik yang dikhawatirkan akan mempengaruhi pemahaman peserta didik yang akan berdampak pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, pengabdian berinisiatif untuk memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan kreativitas peserta (dalam hal ini peserta didik) melalui pemanfaatan *mind mapping*. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat diterapkan pada proses kegiatan belajar sehingga terdapat interaksi yang terjadi di kelas. Pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahap, diantaranya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap evaluasi, peserta diberikan angket untuk menilai keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Dari hasil pengabdian disimpulkan bahwa dengan pemanfaatan *mind mapping* ini dapat menumbuhkan kreativitas yang dapat dituangkan oleh peserta dalam suatu karya.

Kata Kunci: *mind mapping, kreativitas, belajar*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik sebisa mungkin harus dapat membuat suasana ruang belajar mengajar seaktif mungkin. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik antusias dapat dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat memahami materi yang dipelajari. Namun dalam kenyataannya, masih banyak pendidik yang menggunakan cara konvensional dalam proses pembelajarannya yang berdampak kurang adanya semangat belajar peserta didik dalam proses belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyanto (2013), pada penggunaan pembelajaran konvensional ini dianggap kurang efektif sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh, membosankan, dan tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Selain itu, Nusantara (2021) juga memaparkan dengan metode konvensional ini dirasa kurang interaktif.

Mind mapping merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam proses belajar (Zulkarnain & Amalia Sari, 2016). Selain dapat meningkatkan kemampuan pemahaman, kemampuan kreativitas peserta didik dapat tumbuh dan meningkat dengan adanya metode *mind mapping* (Hidayat et al., 2020). Metode *mind mapping* ini dapat meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dalam mengungkapkan pemahaman konsep materi yang sedang dipelajari (Wantoro, 2020). Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang muncul dalam menciptakan suatu hal baru yang dapat diwujudkan dalam suatu gagasan atau karya (Tika & Suryana, 2021). Kemampuan seseorang, dalam hal ini peserta didik, sangat diperlukan dalam menciptakan kreativitas (Wulandari, 2019) sehingga aspek kreativitas ini perlu ditanamkan dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh permasalahan yang ada pada kelas Teknik Informatika C mata kuliah matematika diskrit. Permasalahan yang muncul diantaranya yaitu kurang optimalnya proses pembelajaran yang berlangsung karena masih menggunakan metode yang berpusat pada pendidik, interaksi yang muncul antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang, serta peserta didik merasa jenuh selama proses belajar dan terlihat kurang memperhatikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dimana dengan adanya pemanfaatan *mind mapping* ini diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan proses belajar yang aktif dan kreativitas yang ada pada peserta didik dapat dituangkan dalam suatu karya melalui metode *mind mapping* ini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di bulan November 2022. Tempat pelaksanaan di Universitas Islam Lamongan. Peserta dalam kegiatan pelatihan ini yaitu mahasiswa Teknik Informatika kelas C semester 1. Dalam pengimplikasian pengabdian masyarakat agar tercipta dengan baik, maka kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, diantaranya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap pertama yaitu tahap persiapan. Dalam tahap ini, pengabdian melakukan observasi untuk mengetahui kondisi target kegiatan serta menganalisis permasalahan yang ada sehingga dapat menyusun rancangan yang dapat nantinya akan menjadi solusi permasalahan.
2. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan program. Pada tahap ini pelatih memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menciptakan atau membuat karya yang dituangkan dalam *mind*

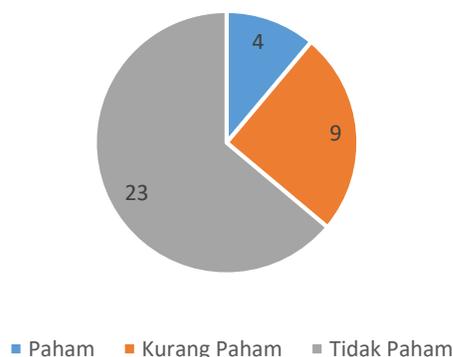
mapping. Dalam pelaksanaan pada tahap ini bersifat partisipatori, pengabdian dan peserta saling aktif dan terlibat dalam kegiatan.

3. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi. Untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, diberikan instrumen penilaian mengenai kegiatan pengabdian mengenai pemanfaatan *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas belajar.

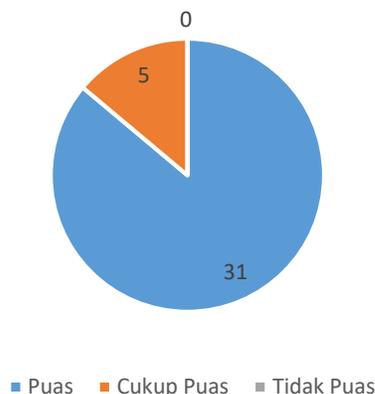
HASIL

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pada bulan November 2022. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, pengabdian melakukan observasi untuk mengetahui kondisi kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari tahap ini diperoleh bahwa kondisi kelas terlihat kurang interaktif dan terlihat pembelajaran berpusat pada pendidik. Oleh karena itu, pembelajaran yang berlangsung terlihat membosankan dan peserta didik terlihat jenuh dan kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh peserta didik. Selain itu, pengabdian juga melakukan koordinasi kepada wakil pihak Universitas guna meminta izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Setelah memiliki izin kegiatan, pengabdian mengatur jadwal dan materi yang akan dipilih untuk kegiatan pengabdian ini. Materi yang dipilih pada kegiatan pengabdian pemanfaatan *mind mapping* ini yaitu kombinatorial. Pada materi ini terdapat banyak konsep-konsep yang harus dipahami peserta didik sehingga harapan pengabdian dengan adanya kegiatan pemanfaatan *mind mapping* dapat menumbuhkan kreativitas.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada awal tahap ini, pengabdian memberikan pelatihan mengenai *mind mapping*. Dengan memanfaatkan *mind mapping* ini diharapkan kreativitas peserta dapat dituangkan dalam bentuk suatu karya. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana tiap kelompoknya terdiri dari 5-6 peserta. Setiap kelompok melakukan kegiatan praktik pembuatan *mind mapping*. Setelah membuat karya dalam bentuk *mind mapping*, peserta diminta untuk menampilkan hasil karyanya di depan. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Pada tahap ini, pengabdian memberikan instrumen penilaian berupa angket kepada peserta pengabdian mengenai pemahaman *mind mapping* dan kepuasan terkait kegiatan pelatihan pemanfaatan *mind mapping* ini. Dari hasil angket yang telah disebar diperoleh hasil yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Angket Pemahaman Peserta Mengenai *Mind Mapping*



Gambar 2. Hasil Angket Kepuasan Peserta Pelatihan

Selain angket pemahaman *mind mapping* dan kepuasan yang telah diisi oleh peserta pelatihan, pengabdian juga melakukan penilaian terkait kreativitas peserta ketika membuat *mind mapping*. Hasil penilaian kreativitas peserta menunjukkan sebesar 78,75% peserta pelatihan memiliki kreativitas yang baik dan sebesar 21,25% peserta pelatihan memiliki kreativitas yang cukup baik yang dituangkan pada karya berupa *mind mapping*.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kreativitas Peserta

No.	Deskripsi	Skor Rata - Rata
1.	Kemampuan memahami petunjuk <i>mind mapping</i>	72%
2.	Kemampuan merancang <i>mind mapping</i>	80%
3.	Kelengkapan materi yang dituangkan dalam <i>mind mapping</i>	85%
4.	Keestetikan atau keunikan <i>mind mapping</i>	78%
Keterangan: 78,75% peserta memiliki kreativitas yang baik. 21,25% peserta memiliki kreativitas yang cukup baik.		

Berikut salah satu dokumentasi hasil kegiatan tim beserta hasil *mind mapping* yang telah dibuat.



Gambar 3. Tim beserta hasil *Mind Mapping* yang Telah Dibuat

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta mendapatkan wawasan baru mengenai *mind mapping* yang sebelumnya belum pernah diketahui. Selain itu, dengan pemanfaatan *mind mapping* ini dapat menumbuhkan kreativitas yang dapat dituangkan oleh peserta dalam suatu karya.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, H., Mulyani, H., Fatimah, A. S., Sholihat, A., & Latifah, A. Z. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk. *Jurnal Pendidikan*, 21(1).
- Nusantara, N., & Cahyadi, R. (2021). Pembuatan Aplikasi Game Edukasi Asmaul Husna Berbasis Android. *Jurnal Multi Media Dan IT*, 3(2). <https://doi.org/10.46961/jommit.v3i2.348>
- Sugiyanto. (2013). Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Sekolah Dasar Negeri 01 Pontianak Utara. *Jurnal PGSD*, 66(2).
- Tika, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Kreasi Media Debog terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1747>
- Wantoro, A. W. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Geguritan pada Peserta Didik SMK. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2). <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i2.578>
- Wulandari, L. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan kreativitas matematis melalui STEM materi koordinat kelas VIIIA SMP negeri 1 Magelang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1).
- Zulkarnain, I., & Amalia Sari, N. (2016). Model Penemuan Terbimbing dengan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i2.619>